

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada kali ini deskriptif menjadi pendekatan yang dipakai. Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian deskriptif bertujuan untuk memahami perilaku variabel independen pada satu atau lebih variabel (variabel yang independen atau bergantung pada variabel lain) tanpa membuat perbandingan independen atau membangun hubungan dengan variabel lain.

Metode ini mengumpulkan, mengkategorikan, menginterpretasikan, serta mengkarakterisasikan guna mengetahui keadaan keuangan di perusahaan induk dan anak perusahaan (Persero) PT. Inalum. Selain itu, penulis menggunakannya untuk mendeskripsikan antar keadaan terakumulasi melibatkan analisis data.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. INALUM (Persero) yang beralamatkan Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Pengambilan data melalui website resmi Perusahaan PT. INALUM <https://www.inalum.id/>. Waktu dalam pengambilan data penelitian ini pada Maret-Agustus 2024.

#### **C. Defenisi Operasional**

Definisi yang menyajikan variabel-variabel yang diselidiki secara operasional berkenaan dengan metode pengukuran dikenal sebagai definisi operasional. Definisi operasional memungkinkan untuk mengoperasionalkan ide abstrak, yang memudahkan pengukuran oleh para peneliti. (N. Ridha, 2020).

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan anak dan induk PT. Inalum (Persero). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Inalum (Persero) periode 2020-2022.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Kuantitatif menjadi jenis data yang dipilih, yaitu berupa laporan laba&rugi serta neraca perusahaan PT. Inalum (Persero) dari tahun 2020 – 2022.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Bukti, dokumen, laporan historis, terbitan berkala, dan artikel yang telah dikumpulkan dalam arsip baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan semuanya dapat dianggap sebagai bentuk data sekunder. Data sekunder mengacu pada data tertulis yaitu, laporan tertulis yang dimiliki oleh perusahaan untuk setiap neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari departemen keuangan PT. Inalum (Persero).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan informasi bagi penelitian ini, penulis harus melakukan proses pengumpulan data yang meliputi pengumpulan informasi baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, penulis menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang relevan dengan analisis masalah. yaitu:

1. Studi Dokumentasi: meliputi menghubungi, memperoleh, dan menyusun laporan keuangan PT. Inalum (Persero) tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang penulis anggap relevan dengan penelitian.

2. Teori dan literatur didapati pada buku, atau artikel, transkrip, atau karya yang telah diterbitkan oleh pihak tertentu melalui studi kepustakaan.

### G. Teknik Analisis Data

Menjelaskan, menguraikan, dan menganalisis informasi yang terkumpul mengenai masalah yang diteliti, dinamakan *descriptive analysis* caranya yaitu:

1. Seluruh data dikumpulkan yaitu oleh laporan keuangan.
2. Melakukan analisis terhadap data laporan neraca dan laporan laba rugi.
3. Mengukur delapan indikator keuangan serta menghitung masing-masing indikator tersebut :

$$a. \text{ ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$b. \text{ ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

$$d. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$e. \text{ CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

$$f. \text{ PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

$$g. \text{ TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

$$h. \text{ TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. Menselaraskan hasil delapan indikator dengan standar BUMN sebagai berikut:

Berdasarkan faktor keuangan dan bobot penilaian total yang ditentukan dengan menjumlahkan kedelapan indikator tersebut, maka dinilai tingkat kesehatan keuangan BUMN.

Tabel 3.1  
Indikator Penilaian Aspek Keuangan pada BUMN

Indikator Penelitian	Bobot	
	Infra	Non Infra
ROE	15	20
ROI	10	15
Rasio Kas	3	5
Rasio Lancar	4	5
<i>Collection Periods</i>	4	5
Perputaran persediaan	4	5
Perputaran total asset	4	5
Rasio Modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
<b>Total Bobot</b>	50	70

Sumber : SK Menteri BUMN No: KEP100/MBU/2002

##### 5. Menarik Kesimpulan